

D. Analisis Break Even Point

Pengertian BEP atau Break Even Point adalah titik di mana pendapatan dan pengeluaran pada suatu usaha berada di posisi yang sama. Sederhananya, BEP atau Break Even Point adalah kondisi jumlah total pendapatan sama dengan jumlah total pengeluaran untuk keperluan produksi pada jangka waktu tertentu.

Dalam kondisi ini, suatu usaha sedang berada di titik BEP. Arti titik BEP adalah total pendapatan dan kerugian berada di posisi 0 atau kondisi suatu usaha yang tidak mengalami kerugian dan juga keuntungan. Untuk mencapai titik BEP, suatu usaha harus dapat memperkirakan besaran pendapatan atau besaran produksi yang harus mereka raih. Nantinya, pendapatan yang dihasilkan harus dapat menutupi biaya tetap dan biaya variabel dalam usaha tersebut.

Berikut merupakan Analisis Break Even Point pada praktikum kelompok kami:

Fixed Cost = Rp. 148700

Variable Cost = Rp. 15000

Harga Jual = Rp. 159500

Pada awalnya kami menentukan Fixed Cost, Variable Cost, dan Harga Jual. Fixed Cost adalah jumlah uang yang akan kami serahkan, sementara Variable Cost diambil dari modal yang kami keluarkan yaitu sebagai berikut:

Bensin = Rp. 10000

Kuota = Rp. 5000

Total Modal = Bensin + Kuota = Rp. 10000 + Rp. 5000 = Rp. 15000

Melalui penghitungan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa total modal yang kami keluarkan adalah sebanyak Rp. 15.000 (Lima Belas Ribu Rupiah). nilai tersebut kemudian dipakai sebagai nilai Variable Cost dalam proses penghitungan BEP. Kemudian Harga Jual diambil dari harga jual barang yang kami pasarkan.

BEP sendiri dibagi menjadi 2, yaitu BEP Unit dan BEP Rupiah. Berikut merupakan rumus untuk menghitung masing-masing BEP tersebut:

Rumus menghitung BEP Unit:

$$BEP\ Unit = \frac{Fixed\ Cost}{(Harga\ Jual - Variable\ Cost)}$$

Rumus menghitung BEP Rupiah:

$$BEP\ Rupiah = \left(\frac{Fixed\ Cost}{(Harga\ Jual - Variable\ Cost)} \right) \times Harga\ Jual$$

atau bisa juga dituliskan seperti berikut:

$$BEP\ Rupiah = BEP\ Unit \times Harga\ Jual$$

Dengan rumus di atas, kami akan menghitung BEP kelompok kami.

$$BEP\ Unit = \frac{Fixed\ Cost}{(Harga\ Jual - Variable\ Cost)}$$

$$BEP\ Unit = \frac{Rp.\ 148700}{(Rp.\ 159500 - Rp.\ 15000)}$$

$$BEP\ Unit = \frac{Rp.\ 148700}{Rp.\ 144500}$$

$$BEP\ Unit = 1.02906574$$

Melalui penghitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa BEP Unit kelompok kami adalah sebesar 1.02906574

$$BEP\ Rupiah = \left(\frac{Fixed\ Cost}{(Harga\ Jual - Variable\ Cost)} \right) \times Harga\ Jual$$

$$BEP\ Rupiah = \frac{Rp.\ 148700}{(Rp.\ 159500 - Rp.\ 15000)} \times Rp.\ 159500$$

$$BEP\ Rupiah = \frac{Rp.\ 148700}{Rp.\ 144500} \times Rp.\ 159500$$

$$BEP\ Rupiah = 1.02906574 \times Rp.\ 159500$$

$$BEP\ Rupiah = Rp.\ 164135.98553$$

Kemudian melalui penghitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa BEP
Rupiah kelompok kami adalah sebesar *Rp.* 164.135,98553